**Minta IPO Broker Aset Kripto Bertambah**

Tanggal : Senin , 14 Juni 2021
Media : Kompas
Halaman : 17
Wartawan : Lona Olavia
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Marcus Lim *(Pendiri Zipmex)*
Rubrik : Markets & Coporate
Topik : Kripto

# Minat IPO Broker Aset Kripto Bertambah

Oleh **Lona Olavia**

▶ JAKARTA – Menyusul Coinbase Global Inc, perusahaan perantara jual beli aset kripto asal Amerika Serikat, yang sukses mencatatkan sahamnya (*listing*) di bursa Wall Street, PT Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex) juga tertarik untuk melangsungkan penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) dan pencatatan saham. Sebelumnya, PT Aset Digital Berkat (Tokocrypto) telah menyatakan siap IPO dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 2-3 tahun mendatang.

Tak hanya berminat untuk tercatat di BEI, Zipmex pun tertarik untuk *listing* di Nasdaq, AS dan Bursa Efek Hong Kong. "Kami memang punya rencana untuk *listing* saham di Nasdaq, Hang Seng, dan BEI. Kami akan pelajari dulu dan sedang melihat regulasinya," kata *Co-founder* dan CEO Zipmex Marcus Lim, baru-baru ini.

Namun, Marcus masih enggan membeberkannya lebih lanjut. Adapun rencana tersebut kemungkinan besar bisa dieksekusi dalam 2-3 tahun ke depan. Saat ini, pihaknya sedang memantau perkembangan kondisi pasar, meningkatkan skala bisnis, dan membangun tim, serta produk.

Dia mengungkapkan keinginan perusahaan untuk bisa menjadi perusahaan terbuka karena didukung pesatnya pertumbuhan bisnis Zipmex, dengan dukungan komunitas yang kuat dalam beberapa tahun terakhir. "Indonesia merupakan target pasar yang strategis," tuturnya.

Tahun ini, Zipmex membidik dua juta pengguna di Indonesia dibandingkan posisi pengguna aplikasi aset kripto tersebut yang baru mencapai 300 ribu. Perseroan optimistis target tercapai, karena Indonesia memiliki potensi pasar yang luar biasa besar. "Buktinya, bulan lalu Zipmex menfasilitasi perdagangan kripto hingga US$ 1 miliar," sebut Marcus.

Investasi aset kripto di Indonesia, khususnya Bitcoin, selama beberapa bulan terakhir berkembang sangat pesat. Aset kripto digadang-gadang membawa ruang perdagangan investasi baru yang lebih transparan dan menjanjikan bagi nasabah maupun pelaku industri.



**Marcus Lim**

Walau begitu, masih banyak yang merasa asing dengan sistem investasi atau *trading* aset digital ini. Karena itu, lanjut Marcus, untuk menjawab keraguan calon investor, Zipmex hadir sebagai platform investasi digital yang mengedepankan kemudahan bagi para pengguna.

Dia menambahkan, Zipmex telah terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) maupun Kementerian Komunikasi dan Informatika. Soal protokol keamanan, Zipmex juga bermitra dengan BitGo untuk memberikan dompet digital dengan asuransi hingga US$ 100 juta bagi seluruh pengguna. "Selain di Indonesia, platform investasi aset digital tersebut juga beroperasi di tiga negara, lainnya yaitu Singapura, Thailand, dan Australia," ungkap dia.

Langkah Zipmex semakin diperkuat dengan menyediakan aset kripto dengan harga kompetitif dan likuiditas tinggi. Dengan cara ini, Zipmex diyakini dapat meningkatkan keunggulan produknya terutama dari sisi fleksibilitas bagi pengguna. "Kami selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi pengguna Zipmex. Salah satunya dengan memberikan bunga atas aset digital hingga 14% per annum yang dibayarkan setiap harinya melalui fitur ZipUp dan ZipLock," kata *Co-founder* Zipmex Raymond Sutanto.

ZipUp adalah fitur tabungan aset digital fleksibel berbunga yang bisa ditarik kapan saja. Bunga tersebut didapatkan atas aset digital, seperti Bitcoin (BTH), Ethereum (ETH), Tether (USDT), dan masih banyak lagi, tanpa jumlah setor deposit minimum atau maksimum. Sementara ZipLock adalah fitur deposito berjangka berbunga untuk menyimpan aset kripto resmi Zipmex, Zipmex Token (ZMT) selama 45 hari.

Di tengah penurunan tingkat suku bunga deposito perbankan dan tabungan dalam valuta asing, fitur ZipUp dan ZipLock menjadi alternatif investasi bagi masyarakat. Zipmex berusaha menjembatani aset digital dengan dunia *offline* melalui platformnya.